

ABSTRAK

Bau, Fransiskus Yoga Oktavian Bele. 2024. **Pemanfaatan Majas Perbandingan dalam Tradisi Lisan *Takneul* Masyarakat Bunak Nusa Tenggara Timur: Kajian Antropolinguistik**. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan jenis majas perbandingan yang terkandung dalam tradisi lisan *Takneul* masyarakat suku Bunak, 2) mendeskripsikan makna majas perbandingan yang terkandung dalam tradisi lisan *Takneul* masyarakat suku Bunak. 3) mendeskripsikan fungsi tradisi lisan dan majas perbandingan yang terkandung dalam tradisi lisan *Takneul* masyarakat suku Bunak.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Objek penelitian ini ialah pemanfaatan majas perbandingan yang terkandung dalam tradisi lisan *Takneul* pada masyarakat Bunak. Data dalam penelitian ini berupa kata atau frasa pada kalimat pantun yang mengandung majas perbandingan dalam tradisi lisan berbalas pantun atau *Takneul*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode wawancara dan observasi dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak catat dan metode purposive sampling dalam wawancara etnografis (Spradley). Analisis data menggunakan teknik analisis analisis taksonomi yang disejajarkan dengan deskripsi kebudayaan dalam etnografi. Analisis data didukung triangulasi penyidik dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya sebagai pengecek kembali derajat kepercayaan data.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan jenis, makna, dan fungsi majas perbandingan dalam tradisi lisan *Takneul*. Jenis majas perbandingan dalam penelitian ini diantaranya (1) perumpamaan, (2) Metafora, (3) Personifikasi, (4) Depersonifikasi, (5) Eponim, (6) Tautologi, (7) Hipokorisme, (8) Disfemisme, (9) Perifrasis, (10) Pleonasme, dan (11) Sinestesia. Makna dalam majas perbandingan yang ditemukan dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan dua jenis, yaitu makna asosiatif (1) kerja keras, (2) kerinduan, (3) ilmu pengetahuan, dan makna simbolik (4) benda mati, (5) hewan, (6) tumbuhan. Fungsi tradisi lisan *Takneul* dalam penelitian ini, diantaranya (1) pelestarian budaya, (2) kritik sosial, (3) pendidikan, (4) hiburan, dan fungsi majas perbandingan dalam tradisi lisan *Takneul*, diantaranya (1) memperindah, (2) memperhalus makna, (3) mempertegas, (4) meningkatkan kesan.

Kata kunci: majas perbandingan, tradisi lisan, *Takneul*, antropolinguistik

ABSTRACT

Bau, Fransiskus Yoga Oktavian Bele. 2024. Use of Comparative Figures of Speech in the Takneul Oral Tradition in the Bunak Community of East Nusa Tenggara: Anthropolinguistic Study. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Masters Program, Sanata Dharma University.

This research aims to 1) describe the types of comparative figures of speech contained in the Takneul oral tradition of the Bunak tribe, 2) describe the meaning of comparative figures of speech contained in the Takneul oral tradition of the Bunak tribe. 3) describe the function of oral traditions and comparative figures of speech contained in the Takneul oral traditions of the Bunak tribe.

This type of research is descriptive qualitative using an ethnographic approach. The object of this research is the use of comparative figures of speech contained in the Takneul oral tradition of the Bunak community. The data in this research are words or phrases in pantun sentences which contain comparative figures of speech in the oral tradition of pantun or Takneul. Data collection was carried out using interview and observation methods with advanced techniques in the form of note-taking techniques and purposive sampling methods in ethnographic interviews (Spradley). Data analysis uses taxonomic analysis techniques which are aligned with cultural descriptions in ethnography. Data analysis is supported by investigator triangulation by using researchers or other observers to check the degree of trust in the data.

The results of this research describe the types, meaning and function of comparative figures of speech in the Takneul oral tradition. Types of comparative figures of speech in this research include (1) simile, (2) metaphor, (3) personification, (4) depersonification, (5) eponym, (6) tautology, (7) hypocorism, (8) dysphemism, (9) Periphrasis, (10) Pleonasm, and (11) Synesthesia. The meanings in the comparative figures of speech found in this research are classified based on two types, namely associative meanings (1) hard work, (2) longing, (3) science, and symbolic meanings (4) inanimate objects, (5) animals, (6) plant. The functions of the Takneul oral tradition in this research include (1) cultural preservation, (2) social criticism, (3) education, (4) entertainment, and the function of comparative figures of speech in the Takneul oral tradition, including (1) beautifying, (2) refining meaning, (3) emphasize, (4) increase the impression.

Key words: *comparative figures of speech, oral tradition, Takneul, anthropolinguistics*

